

ABSTRAK

Hia, Selamat Jaya. 2023. Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Pembelajaran IPA Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMP Negeri 8 Gunungsitoli. Skripsi. Pembimbing Agnes R. Harefa, S.Si., M.Pd.

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah pembelajaran IPA peserta didik dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tidak bervariasi. Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri, (2) Mendeskripsikan kualitas proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri, (3) Mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah peserta didik menggunakan model pembelajaran inkuiri. Lokasi penelitian di UPTD SMP Negeri 8 Gunungsitoli. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX dengan jumlah 32 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu a) Perencanaan, b) Tindakan, c) Observasi, dan d) Refleksi. Instrumen penelitian yaitu : a) Lembaran Observasi, b) Tes kemampuan pemecahan masalah, c) Angket kualitas proses pembelajaran, d) Dokumentasi dan e) Lembaran panduan wawancara. Hasil penelitian : (1) Proses pembelajaran IPA Siklus I yaitu sebesar 71,15% kategori cukup dan pada Siklus II yaitu sebesar 87,98% kategori baik sekali. (2) Kualitas proses pembelajaran IPA pada Siklus I yaitu sebesar 71% kategori cukup dan pada Siklus II yaitu sebesar 87% dengan kategori sangat tinggi. (3) Kemampuan pemecahan masalah indikator mengidentifikasi masalah sebesar 85% meningkat menjadi 100%, indikator mengumpulkan data sebesar 76% meningkat menjadi 97%, indikator menetapkan hipotesis sebesar 70% meningkat menjadi yaitu 84%, indikator menguji hipotesis sebesar 64% meningkat menjadi 74%, indikator menarik kesimpulan sebesar 66% meningkat menjadi 75%, Pada Siklus I nilai rata-rata sebesar 70,99 (cukup), simpangan baku 10,3, pada siklus II meningkat menjadi 85,93 (baik), simpangan baku 9,1.

Kata Kunci : Inkuiri, Pemecahan Masalah, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Hia, Selamat Jaya. 2023. *Application of the Inquiry Model to Improve Science Learning Problem Solving for Class VIII Students at UPTD SMP Negeri 8 Gunungsitoli*. Thesis. Supervisor Agnes R. Harefa, S.Si., M.Pd.

The research was motivated by the low ability of students to solve science learning problems and the methods used by teachers in the learning process did not vary. This research aims to (1) describe the learning process using the inquiry learning model, (2) describe the quality of the learning process using the inquiry learning model, (3) describe students' problem solving abilities using the inquiry learning model. The research location is UPTD SMP Negeri 8 Gunungsitoli. The research subjects were 32 class IX students. The type of research used is Classroom Action Research which consists of four stages, namely a) Planning, b) Action, c) Observation, and d) Reflection. The research instruments are: a) Observation sheet, b) Problem solving ability test, c) Learning process quality questionnaire, d) Documentation and e) Interview guide sheet. Research results: (1) The science learning process in Cycle I was 71.15% in the sufficient category and in Cycle II it was 87.98% in the very good category. (2) The quality of the science learning process in Cycle I was 71% in the sufficient category and in Cycle II it was 87% in the very high category. (3) Problem-solving ability indicator identified problems by 85% increased to 100%, indicator collected data by 76% increased to 97%, indicator set hypothesis by 70% increased to ie 84%, indicator tested hypothesis by 64% increased to 74%, indicator drew conclusions by 66% increased to 75%, In Cycle I the average value was 70.99 (sufficient), standard deviation was 10.3, in cycle II increased to 85.93 (good), standard deviation 9,1.

Keywords: Inquiry, Problem Solving, Science Learning